

RINGKASAN

Dalam dunia pendidikan Indonesia, tenaga pendidik terdiri dari dua kategori utama: guru PNS dan guru honorer. Guru honorer diangkat oleh kepala sekolah dan dibiayai melalui dana BOS, namun masih menghadapi tantangan dalam hal status, kesejahteraan, dan penilaian kinerja yang belum objektif. Di SMK Negeri 1 Jambi, guru honorer memiliki kontribusi penting, namun belum didukung oleh sistem evaluasi yang adil dan terstruktur.

Untuk itu, diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) guna membantu sekolah menilai kinerja guru honorer secara sistematis sebagai dasar pemberian tunjangan tambahan. Penilaian dilakukan berdasarkan empat kriteria: (1) perencanaan pembelajaran dan evaluasi, (2) pengembangan kualitas pembelajaran, (3) manajemen administrasi pendidikan, dan (4) pengelolaan soal dan materi.

Penelitian ini menggunakan metode *Weighted Product* (WP) karena mampu mengolah data multikriteria secara efisien dan menghasilkan peringkat kelayakan secara objektif. Nilai dan bobot kriteria diolah untuk menentukan guru honorer yang paling layak menerima tunjangan tambahan.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk evaluasi guru honorer secara adil, transparan, dan terukur. Sistem ini diharapkan mendorong peningkatan profesionalisme guru honorer serta menjadi referensi bagi sekolah lain dalam penerapan model penilaian serupa.